



Press Release

Palu, 14 Maret 2011

Kelompok Kerja REDD+ Sulawesi Tengah Memulai Masa Kerjanya

Palu, Provinsi Sulawesi Tengah telah terpilih menjadi Provinsi Percontohan sebagai tempat uji coba program REDD+ Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah dan UN-REDD Programme Indonesia. Dalam rangka mempersiapkan implementasinya, telah dilakukan proses konsultasi multipihak berkelanjutan untuk membangun kesepahaman dan koordinasi antara para pemangku kepentingan di Sulawesi Tengah. Di awal tahun ini, rangkaian konsultasi multipihak tersebut telah menghasilkan Kelompok Kerja (POKJA) REDD+ Provinsi Sulawesi Tengah, yang pembentukannya ditetapkan secara resmi dengan Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor : 522/84/DISHUTDA-G.ST/2011 tanggal 18 Februari 2011.

Sama dengan proses pembentukannya yang melibatkan pemangku kepentingan multipihak dari berbagai kamar masyarakat, POKJA REDD+ ini memiliki keanggotaan yang menerapkan keterwakilan kamar pemerintah, kamar masyarakat adat, kamar swasta, kamar akademisi, dan kamar lembaga swadaya masyarakat, termasuk perwakilan UN-REDD Programme Indonesia sebagai fasilitator program REDD+ di Sulawesi Tengah.

POKJA REDD+ Sulawesi Tengah memiliki 4 (empat) bidang kerja, yaitu:

1. Kebijakan terkait implementasi REDD+ (Strategi REDD+ Provinsi)
2. Kelembagaan dan metodologi
3. Aktivitas percontohan
4. Peningkatan Kapasitas Provinsi dan Masyarakat untuk konsepsi Persetujuan atas dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Free, Prior and Informed Consent atau FPIC),

Untuk meresmikan POKJA tersebut, Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah bersama UN-REDD Programme Indonesia mengadakan rangkaian acara Pengukuhan Keanggotaan POKJA REDD+ Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 13 & 14 Maret 2011. Acara ini sekaligus juga menyambut peringatan Hari Bakti Rimbawan ke-28 tahun 2011 yang dicanangkan oleh Kementerian Kehutanan Republik Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, rangkaian acara Pengukuhan POKJA REDD+ Sulawesi Tengah yang diadakan di Palu (Sulawesi Tengah) ini dimulai dengan acara sepeda santai bersama Pemerintah Daerah Sulawesi Tengah dan masyarakat umum pada hari Minggu (13/03/2011) pagi. Kemudian di hari yang sama, untuk mensukseskan Gerakan Penanaman Satu Milyar Pohon dalam upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, diadakan penanaman pohon bersama di Pantai Talise, Sulawesi Tengah. Hari berikutnya (Senin, 14/03/2011) yang merupakan hari terakhir rangkaian acara, dilaksanakan seminar yang sekaligus meresmikan POKJA REDD+ Sulawesi Tengah.



UNITED NATIONS
COLLABORATIVE PROGRAMME ON
REDUCING EMISSIONS FROM DEFORESTATION AND
FOREST DEGRADATION

UN-REDD
PROGRAMME
INDONESIA

UN-REDD Programme Indonesia

UN-REDD Programme Indonesia adalah kerja sama inisiatif antara Kementerian Kehutanan RI, Food and Agriculture Organization (FAO), United Nations Development Programme (UNDP), dan United Nations Environment Programme (UNEP). Program ini bertujuan membantu dan mendukung pemerintah RI untuk secara bertahap membangun arsitektur REDD+ yang memungkinkan pelaksanaan REDD+ yang adil, setara, dan transparan, juga untuk mencapai kesiapan REDD+. Badan-badan Persekutuan Bangsa-bangsa (PBB) ini menggunakan pendekatan terkoordinasi dalam program UN-REDD, dengan memanfaatkan beragam kompetensi dari badan-badan PBB yang berbeda untuk mencapai satu tujuan. UN-REDD Programme Indonesia mengadakan peluncuran programnya di Sulawesi Tengah pada tanggal 13 Oktober 2010 setelah berdasarkan Kriteria Seleksi Provinsi Percontohan dan masukan pemangku kepentingan multipihak, provinsi tersebut terpilih menjadi Provinsi Percontohan.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Laksmi Banowati (National Project Manager)
Hp. +62-815928124

UN-REDD Programme Indonesia
Manggala Wanabakti Blok IV 5th Fl., Suite 525C
Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta
Indonesia
tel. +62-21 570 3246
fax. +62-21 574 6748
www.un-redd.or.id